

Kontribusi Mahasiswa KKN Dalam Mendukung Kesehatan Masyarakat Desa Ketanggi Melalui Partisipasi Posyandu dan Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar

Bulan Maghfiroh ^{*1}, Sayid Akbar Imanu ², Della Shehan Sawitri ³, Salsabila Farida Nurlaila ⁴, Puji Agung Rahmawati ⁵, Ahmad Rois Sujak ⁶

^{1,2,3,4,5} Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Salatiga, Indonesia

⁶ Teknologi informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Salatiga, Indonesia

Corresponding e-mail: kknparamartha2026@gmail.com

Received: 01-10-2026 | Accepted: 02-10-2026 | Published: 03-10-2026

Abstrak

Kesehatan masyarakat di tingkat desa memerlukan keterlibatan berbagai pihak, termasuk mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Artikel ini mendeskripsikan kontribusi mahasiswa KKN dalam mendukung kesehatan masyarakat di Desa Ketanggi melalui partisipasi pada kegiatan Posyandu dan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode observasi, partisipasi langsung, edukasi, dan demonstrasi. Mahasiswa terlibat aktif dalam Posyandu bersama kader dan masyarakat, serta memberikan edukasi kepada siswa SD Negeri Ketanggi 1 tentang kebersihan diri dan cara mencuci tangan yang benar. Hasil menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa membantu kelancaran Posyandu dan memperkuat kerja sama antara kader, masyarakat, dan mahasiswa. Siswa menyambut edukasi PHBS secara positif, mulai memahami pentingnya kebersihan diri, dan mempraktikkan cuci tangan sebagai kebiasaan sehat. Namun, kegiatan ini bersifat deskriptif tanpa pengukuran kuantitatif, sehingga perubahan pengetahuan dan perilaku serta keberlanjutan penerapan PHBS belum dapat dievaluasi secara menyeluruh. Diperlukan kegiatan lanjutan dengan evaluasi terukur, seperti pre-test, post-test, atau observasi berkala. KKN dapat menjadi sarana efektif dalam mendukung upaya promotif dan preventif kesehatan di tingkat desa.

Kata Kunci: Posyandu; PHBS; Kesehatan Masyarakat; Anak Sekolah Dasar

Maghfiroh, B., Imanu, S. A., Sawitri, D. S., Nurlaila, S. F., Rahmawati, P. A., & Sujak, A. R. (2026). Kontribusi mahasiswa KKN dalam mendukung kesehatan masyarakat Desa Ketanggi melalui partisipasi posyandu dan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat pada anak sekolah dasar. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(1), 95–104. <https://doi.org/10.66031/jupamu.v2i1.740>

Copyright ©2026 to the Author. Published by CV. Ihsan Cahaya Pustaka
This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license



PENDAHULUAN

Universitas Islam Negeri Salatiga sebagai Perguruan Tinggi bertanggung jawab menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan, salah satunya pengabdian kepada masyarakat. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pada bagian kesebelas Pasal 47 yang menyatakan bahwa

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, Universitas Islam Negeri Salatiga menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan kesehatan masyarakat, termasuk partisipasi dalam posyandu dan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak sekolah dasar (Putra et al., 2025).

Pembangunan kesehatan masyarakat dapat didukung melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terutama melalui edukasi kesehatan dan partisipasi dalam kegiatan pelayanan kesehatan dasar. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu bentuk peran mahasiswa dalam membantu masyarakat meningkatkan kesadaran terhadap kesehatan lingkungan dan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Pratiwi et al. (2026) menunjukkan bahwa pelaksanaan program KKN melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, seperti sosialisasi cuci tangan pakai sabun, pendampingan kegiatan posyandu, serta edukasi kesehatan, mampu meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kontribusi mahasiswa KKN dapat menjadi bagian dari upaya promotif dan preventif dalam mendukung kesehatan masyarakat, termasuk melalui partisipasi Posyandu dan edukasi PHBS kepada anak sekolah dasar.

Desa Ketanggi merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Desa ini terdiri atas Dusun Krajan, Dusun Jetis, dan Dusun Ngemplak dengan kondisi wilayah yang berada di daerah dataran tinggi. Kehidupan masyarakat Desa Ketanggi didukung oleh berbagai aktivitas, salah satunya kegiatan pertanian serta kegiatan sosial kemasyarakatan. Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa berpartisipasi dalam beberapa kegiatan masyarakat, termasuk kegiatan Posyandu dan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada anak sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan penelitian Tuku (2025) yang menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa KKN dalam kegiatan Posyandu dapat mendukung kelancaran pelayanan kesehatan masyarakat serta meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam mengikuti kegiatan Posyandu.

Kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung kualitas kehidupan masyarakat. Upaya menjaga kesehatan tidak hanya dilakukan melalui pengobatan ketika seseorang mengalami sakit, tetapi juga melalui tindakan promotif

dan preventif yang dapat mendorong masyarakat untuk menerapkan kebiasaan hidup sehat. Salah satu bentuk upaya preventif tersebut adalah penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). PHBS merupakan upaya untuk memberdayakan masyarakat agar mengetahui, memiliki kemauan, dan mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan PHBS juga berperan dalam mencegah berbagai penyakit yang berkaitan dengan lingkungan dan kebersihan diri (Novrita et al., 2025).

Peningkatan kesadaran kesehatan perlu dilakukan pada berbagai kelompok masyarakat, termasuk ibu dan anak. Posyandu menjadi salah satu kegiatan masyarakat yang memiliki peran penting dalam mendukung pelayanan kesehatan dasar dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan. Kegiatan Posyandu tidak hanya menjadi sarana pelayanan kesehatan, tetapi juga menjadi ruang interaksi antara kader, masyarakat, dan pihak lain yang turut mendukung upaya peningkatan kesehatan di tingkat desa. Dalam konteks kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa dapat mengambil peran melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan masyarakat, termasuk kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan (Nurshavira et al., 2024).

Selain masyarakat secara umum, anak-anak usia sekolah juga menjadi kelompok yang penting dalam upaya penanaman perilaku hidup sehat. Kebiasaan menjaga kebersihan diri yang ditanamkan sejak usia dini diharapkan dapat menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari anak. Salah satu kebiasaan sederhana yang perlu diperkenalkan kepada anak adalah mencuci tangan menggunakan sabun. Edukasi kesehatan yang disertai demonstrasi secara langsung dapat membantu peserta memahami sekaligus mempraktikkan perilaku yang disampaikan (Novrita et al., 2025).

Mahasiswa KKN UIN Salatiga melalui kegiatan pengabdian di Desa Ketanggi berupaya berkontribusi dalam mendukung kesehatan masyarakat melalui partisipasi pada kegiatan Posyandu dan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada anak sekolah dasar. Kegiatan tersebut menjadi bentuk kolaborasi mahasiswa dengan masyarakat sekaligus sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk memahami kebutuhan kesehatan masyarakat secara langsung. Edukasi PHBS dilaksanakan di SD Negeri Ketanggi 1 dengan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri, khususnya melalui kebiasaan mencuci tangan. Kegiatan ini menarik untuk dikaji karena menggabungkan dua bentuk kontribusi

mahasiswa dalam bidang kesehatan, yaitu keterlibatan dalam pelayanan kesehatan masyarakat melalui Posyandu dan edukasi kesehatan secara langsung kepada anak sekolah. Melalui keterlibatan tersebut, mahasiswa tidak hanya menjalankan kegiatan pengabdian, tetapi juga berperan dalam memperkuat kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontribusi mahasiswa KKN dalam mendukung kesehatan masyarakat Desa Ketanggi melalui partisipasi Posyandu dan edukasi PHBS pada anak sekolah dasar.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Ketanggi, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang, pada bulan Juli–Agustus 2026 menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode partisipasi langsung, observasi, edukasi, dan demonstrasi. Kegiatan dilaksanakan dalam rangkaian program KKN UIN Salatiga dengan melibatkan sepuluh mahasiswa, kader Posyandu, masyarakat, serta siswa SD Negeri Ketanggi 1. Kegiatan dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, mahasiswa melakukan koordinasi dengan perangkat desa, kader Posyandu, dan guru SD Negeri Ketanggi untuk menentukan waktu, tempat, sasaran, dan materi kegiatan. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu dan melaksanakan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) berupa penyampaian materi dan demonstrasi mencuci tangan. Pada tahap evaluasi, mahasiswa melakukan observasi terhadap respons peserta dan mendokumentasikan kegiatan.

Kegiatan edukasi PHBS dilaksanakan di SD Negeri Ketanggi 1 dengan sasaran utama siswa sekolah dasar, khususnya siswa kelas 1. Kegiatan ini dilakukan pada 27, 28, dan 30 Juli 2026. Materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan pendekatan yang disesuaikan dengan usia siswa. Fokus utama materi yang diberikan adalah pentingnya mencuci tangan sebagai bagian dari perilaku hidup bersih dan sehat, termasuk waktu-waktu penting untuk mencuci tangan dan manfaatnya bagi kesehatan. Penyampaian materi dilengkapi dengan demonstrasi agar siswa dapat memahami tahapan mencuci tangan dengan benar dan mempraktikkannya secara langsung. Media yang digunakan dalam edukasi berupa media visual proyeksi dan media visual cetak.

Data kegiatan dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui bentuk partisipasi mahasiswa dan respons siswa selama kegiatan edukasi, seperti keaktifan, antusiasme, dan kemampuan mempraktikkan mencuci tangan. Dokumentasi dilakukan dalam bentuk foto kegiatan sebagai bukti pelaksanaan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menguraikan hasil observasi dan dokumentasi dalam bentuk narasi untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan, respons peserta, dan kontribusi mahasiswa. Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif berdasarkan pengamatan terhadap keterlibatan dan respons peserta selama kegiatan berlangsung. Pendekatan edukasi melalui penyampaian materi dan demonstrasi dipilih karena dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Mahasiswa dalam Kegiatan Posyandu

Salah satu bentuk kontribusi mahasiswa KKN dalam mendukung kesehatan masyarakat Desa Ketanggi dilakukan melalui keterlibatan dalam kegiatan Posyandu. Mahasiswa berpartisipasi bersama kader dan masyarakat dalam membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Keterlibatan tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat, memahami pelaksanaan kegiatan kesehatan berbasis masyarakat, serta mendukung peran kader yang selama ini menjadi bagian penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di tingkat desa. Melalui partisipasi tersebut, mahasiswa juga dapat membangun komunikasi dan kerja sama dengan masyarakat dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Posyandu.

Selain membantu pelaksanaan kegiatan Posyandu, mahasiswa KKN turut memberikan edukasi kesehatan kepada kelompok remaja di Desa Ketanggi melalui penyampaian materi mengenai anemia pada remaja. Materi disampaikan melalui presentasi yang membahas pengertian anemia, faktor penyebab, tanda dan gejala yang perlu diperhatikan, serta pentingnya penerapan pola hidup dan pola makan yang mendukung kesehatan. Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja mengenai anemia sehingga mereka dapat lebih memperhatikan kondisi kesehatan diri serta melakukan upaya pencegahan sejak dini. Penyampaian

materi kepada remaja menjadi salah satu bentuk pendekatan promotif dan preventif dalam mendukung kesehatan masyarakat desa.

Melalui rangkaian kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya berperan dalam membantu pelaksanaan kegiatan Posyandu secara teknis, tetapi juga berkontribusi dalam memberikan pengetahuan kesehatan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi mengenai anemia memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memperluas kontribusi pengabdian dari keterlibatan dalam pelayanan kesehatan masyarakat menuju penguatan pengetahuan dan kesadaran kesehatan pada kelompok remaja. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman remaja mengenai pentingnya menjaga kesehatan serta mendorong terbentuknya kebiasaan hidup sehat di lingkungan masyarakat Desa Ketanggi.

Edukasi PHBS pada Siswa SD Negeri Ketanggi 1

Selain berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu, mahasiswa KKN melaksanakan edukasi PHBS di SD Negeri Ketanggi 1. Kegiatan ini ditujukan kepada siswa sekolah dasar, khususnya siswa kelas 1, dengan materi yang disampaikan menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak. Edukasi dilakukan secara interaktif agar pesan kesehatan dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Materi edukasi berfokus pada pentingnya menjaga kebersihan diri melalui tiga kebiasaan dasar, yaitu mencuci tangan, memotong kuku, dan menyikat gigi dengan benar. Mahasiswa memberikan penjelasan mengenai pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun, terutama pada waktu-waktu tertentu, seperti sebelum makan dan setelah melakukan aktivitas. Selain itu, siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan kuku secara rutin serta kebersihan tangan. Edukasi juga mencakup pentingnya menyikat gigi secara teratur dan dengan teknik yang tepat sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Untuk memperkuat pemahaman siswa, mahasiswa tidak hanya menyampaikan materi secara lisan, tetapi juga memberikan contoh dan demonstrasi secara langsung mengenai cara mencuci tangan, memotong kuku dengan memperhatikan kebersihan, serta menyikat gigi dengan benar. Setelah demonstrasi, siswa diajak untuk mempraktikkan kebiasaan tersebut secara bersama-sama dengan bimbingan mahasiswa. Penggunaan demonstrasi dan praktik langsung memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan materi yang disampaikan dengan tindakan yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan edukasi

tidak hanya berorientasi pada penyampaian informasi, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami dan mempraktikkan kebiasaan menjaga kebersihan diri.

Melalui kegiatan edukasi PHBS tersebut, mahasiswa KKN berupaya menanamkan kesadaran mengenai pentingnya kebersihan diri sejak usia dini. Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat diharapkan tidak hanya diterapkan oleh siswa di lingkungan sekolah, tetapi juga dapat terbawa ke lingkungan rumah dan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam mendukung peningkatan kesadaran kesehatan anak-anak di Desa Ketanggi sekaligus mendorong terbentuknya kebiasaan hidup bersih dan sehat secara berkelanjutan.

Kontribusi terhadap Kesadaran Kesehatan Masyarakat

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Posyandu dan edukasi PHBS menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mengambil peran dalam mendukung upaya kesehatan masyarakat melalui kegiatan yang bersifat promotif dan preventif. Pada kegiatan Posyandu, mahasiswa berkontribusi melalui partisipasi langsung bersama kader dan masyarakat, sedangkan melalui edukasi PHBS di sekolah, mahasiswa turut membantu memperkenalkan kebiasaan hidup bersih dan sehat kepada anak sejak usia dini. Keterlibatan tersebut sekaligus memperluas ruang interaksi antara mahasiswa, kader kesehatan, guru, dan masyarakat dalam mendukung pelaksanaan kegiatan kesehatan di tingkat desa. Pendampingan dan keterlibatan dalam kegiatan Posyandu juga dapat menjadi bentuk dukungan terhadap pelayanan kesehatan berbasis masyarakat (Nurshavira et al., 2024).



Gambar 1. Mahasiswa KKN dalam Kegiatan Kesehatan Masyarakat Desa Ketanggi

Edukasi mengenai kebersihan diri menjadi penting karena kebiasaan hidup sehat perlu dibentuk secara bertahap dan dilakukan secara konsisten. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa juga menunjukkan pentingnya metode edukasi yang melibatkan peserta secara aktif. Anak-anak tidak hanya diberikan penjelasan, tetapi juga diajak melihat dan mempraktikkan secara langsung cara mencuci tangan. Pendekatan edukatif yang disertai praktik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga materi mengenai PHBS lebih mudah dihubungkan dengan kebiasaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan edukasi PHBS kepada siswa juga menjadi salah satu bentuk upaya mahasiswa dalam memperkenalkan perilaku hidup bersih dan sehat sejak usia sekolah (Novrita et al., 2025).

Dampak dari kegiatan ini ternyata tidak berhenti begitu saja setelah sesi edukasi selesai. Beberapa guru sempat menyampaikan bahwa sejumlah siswa masih mengingat langkah-langkah mencuci tangan beberapa hari setelah kegiatan berlangsung, bahkan ada yang mengingatkan temannya sendiri untuk mencuci tangan sebelum jam istirahat. Meski masih sebatas pengamatan sederhana dari pihak sekolah, hal ini menjadi tanda awal bahwa pesan yang disampaikan mahasiswa cukup melekat di ingatan anak-anak, sekalipun keberlanjutannya dalam jangka panjang tetap perlu terus dipantau, baik oleh guru di sekolah maupun orang tua di rumah. Dengan demikian, temuan tersebut belum dapat dipandang sebagai bukti perubahan perilaku jangka panjang, tetapi dapat menjadi indikasi awal bahwa kegiatan edukasi memberikan respons positif dari peserta.

Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan Posyandu maupun edukasi di sekolah juga membuka ruang komunikasi antara mahasiswa, kader kesehatan, guru, dan orang tua siswa. Kader Posyandu mengaku cukup terbantu dengan adanya tenaga tambahan pada hari pelaksanaan, sementara pihak sekolah menilai kegiatan semacam ini sebaiknya tidak berhenti sampai di sini, melainkan terus diadakan secara berkala agar kesadaran hidup bersih dan sehat tidak sekadar menjadi materi yang disampaikan sekali waktu, tetapi benar-benar tertanam sebagai kebiasaan yang terus diingatkan kepada anak-anak. Hal tersebut memperlihatkan bahwa keberlanjutan edukasi dan keterlibatan berbagai pihak menjadi unsur penting dalam mempertahankan pembiasaan PHBS di lingkungan anak.

Dari pengalaman ini terlihat bahwa mahasiswa KKN sebenarnya bisa berperan sebagai penghubung antara program kesehatan yang sudah berjalan di tingkat desa

dengan kebutuhan edukasi langsung kepada masyarakat maupun anak-anak yang selama ini belum banyak tersentuh. Peran tersebut memang hanya berlangsung selama masa KKN, namun bukan berarti dampaknya berhenti begitu saja setelah mahasiswa meninggalkan desa. Kehadiran mereka setidaknya bisa menjadi pemicu awal bagi kader, guru, dan orang tua untuk melanjutkan sendiri upaya penanaman kebiasaan PHBS secara konsisten, jauh setelah masa pengabdian mahasiswa berakhir. Kontribusi mahasiswa melalui edukasi dan pemberdayaan masyarakat dengan demikian dapat menjadi bagian dari penguatan kesadaran kesehatan yang berkelanjutan, meskipun keberhasilan jangka panjangnya tetap bergantung pada kesinambungan peran masyarakat dan pihak terkait (Novrita et al., 2025).

KESIMPULAN

Kontribusi mahasiswa KKN dalam mendukung kesehatan masyarakat Desa Ketanggi diwujudkan melalui partisipasi dalam kegiatan Posyandu dan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat kepada siswa SD Negeri Ketanggi 1. Melalui kegiatan Posyandu, mahasiswa terlibat secara langsung bersama kader dan masyarakat dalam mendukung pelaksanaan kegiatan kesehatan di desa. Sementara itu, melalui edukasi PHBS, mahasiswa membantu memperkenalkan pentingnya menjaga kebersihan diri dan membiasakan mencuci tangan kepada anak sekolah dasar. Edukasi yang dilakukan melalui penyampaian materi dan demonstrasi memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga materi PHBS lebih mudah dipahami. Kegiatan ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dapat menjadi bentuk dukungan terhadap upaya promotif dan preventif di masyarakat. Keberlanjutan edukasi dan pembiasaan PHBS tetap diperlukan agar perilaku hidup bersih dan sehat dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Novrita, S., Khanaia, B. R., Harahap, S. Z., Mainingsih, A., Muharomah, A. N. T., Akbar, H., Fadila, N., Sulistiawati, U., Wardiah, V., & Mailani, Y. (2025). Edukasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa SMA Negeri 8 Dumai melalui program KKN. *POTENSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 56–63. <https://doi.org/10.61689/potensi.v2i3.43>
- Nurshavira, V., Malik, R., & Anwar, S. (2024). Community service through toddlers' mentoring Posyandu in Cihanjuang Village. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 345–356. <https://doi.org/10.17509/dedicated.v2i2.62512>

- Pratiwi, A., Damayanti, E., Frisilia, J., Rahmi, N., & Asri, S. (2026). Peningkatan kesehatan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Mamboro Barat, Kota Palu [Improving environmental health and clean and healthy living behavior (PHBS) in the community through the community service program in West Mamboro Village, Palu City]. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 9(2), 2471–2474. <https://doi.org/10.56338/jks.v9i2.10622>
- Putra, N., Fatikasari, A., Aji, D., Hamdani, B., Nanda, A., & Fatqurhohman, F. (2025). Optimalisasi peran mahasiswa pada program KKN dalam mendukung layanan kesehatan masyarakat di Desa Silo Kabupaten Jember. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 61–72. <https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i1.30>
- Raising, R., Hermawatiningsih, O. D., Basy, L. L., Maritha, V., & Hariningsih, Y. (2026). Edukasi Kesehatan dalam Meningkatkan Pengetahuan Orang Tua Terkait Penggunaan Obat pada Balita. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 149–158. <https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i2.110>
- Sulanggana, S., Fajar, R., Yushafira, Y., Maryam, A., Sintya, M., & Adibyo, A. (2025). Program mahasiswa KKN dalam budidaya apotek hidup untuk pemberdayaan warga Desa Kemuning Lor. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 73–82. <https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i1.31>
- Tuku, N. (2025). Peran mahasiswa KKN dalam mendukung kelancaran pelayanan Posyandu terhadap masyarakat di Desa Ubung. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 3161–3165. <https://doi.org/10.31949/jb.v6i4.15669>